

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENELITIAN

Pencarian awal menghasilkan total 45.102 artikel. Pencarian menyeluruh terhadap database elektronik dan referensi artikel menghasilkan total 45.102 publikasi, yang kemudian disaring berdasarkan tahun inklusi dan seluruh teks dari setiap artikel. Selanjutnya, sebanyak 34.273 artikel dikeluarkan dari analisis karena tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan, khususnya yang berkaitan dengan tahun publikasi yang tidak sesuai atau publikasi yang tidak diterbitkan dalam jangka waktu 2019-2023 atau merupakan artikel teks lengkap. Hasilnya, kumpulan data akhir terdiri dari 10.829 artikel yang memenuhi kriteria yang disebutkan di atas, yaitu diterbitkan antara tahun 2019 dan 2023 dan merupakan artikel teks lengkap. Evaluasi komprehensif dilakukan terhadap 10.829 artikel untuk menentukan kelayakan dan kesesuaiannya dengan kriteria inklusi dan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan temuan penelitian ini, sebanyak 10.817 artikel dikeluarkan dari analisis karena berbagai alasan, yang pada akhirnya menyisakan jumlah sampel sebanyak 12 artikel untuk diperiksa. Hasil pencarian dari studi yang dilakukan disusun dan dipaparkan dalam tabel berikut ini:

No	Nama Penulis Dan Tahun Publikasi	Judul Penelitian	Lokasi penelitian	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian
1.	(SUCI RAMADHANI). 2019	DETERMINAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI PROVINSI SUMATERA UTARA ANALISIS DATA SKAP REMAJA	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Determinan Perilaku Seksual Remaja di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan data SKAP Remaja Tahun 2019.	Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan memakai desain cross-sectional.	Hasil uji analisis chi square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara media mengakses video pornografi dengan kejadian perilaku seksual pada remaja ($P < 0,001$).
2.	(Fusiyah Hayee, Warunee Fongkaew, Chawapornpan Chanprasit, Thanee Kaewthummanukul, and Joachim G. Voss). 2020	Sexual risk behaviors and influencing factors among Muslim adolescents on southern border of Thailand	Thailand	Untuk mendeskripsikan faktor individu, interpersonal, dan lingkungan serta perilaku seksual berisiko di kalangan remaja Muslim Thailand.	menggunakan kuesioner online yang dilindungi kata sandi untuk setiap responden guna melindungi privasi mereka.	Mayoritas anak laki-laki kadang-kadang atau selalu menonton pornografi 83% sedangkan 60% anak perempuan kadang-kadang atau selalu menonton pornografi.

3.	(Muthia Sari, Endriyani, Syafitri, Sri Dewi). 2021	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKS PADA REMAJA DI DUSUN ALUR HITAM DESA SECURAI SELATAN KECAMATAN BABALAN PANGKALAN BERANDAN TAHUN 2021	Indonesia	Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui factor yang berhubungan dengan perilaku seks dikalangan remaja.	Desain penelitian yang digunakan yaitu survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	ada hubungan factor paparan media video pornografi dengan perilaku seks pada remaja dengan nilai <i>p value</i> $0,001 < 0,05$.
4.	(Yakobus Rasul Naimata, Yuliana Dafroyati). 2020	Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Kelompok Umat Basis (KUB	Indonesia	ujuan penelitian adalah menganalisis Faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di kelompok umat basis (KUB)	METODE Penelitian ini memakai studi deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian ialah faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja ialah mengakses teknologi informasi ($r=0,816$, $p=0,000$)
5.	(Roichatul Djannah, Deastri Pratiwi). 2021	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA	Indonesia	bertujuan untuk Mengetahui gambaran dan faktor-	<i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian didapatkan bahwasannya ada hubungan antara perilaku seksual remaja

				faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Kelurahan Bojong Jaya		dengan paparan media video pornografi (0.047).
6.	(Elpiana Sari). 2021	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Karya Handayani Langga PayungTahun 2020	Indonesia	Penelitian ini bertujuan guna melihat faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perilaku seksual pada remaja di SMA Karya Handayani Langga Payung tahun 2020.	Jenis Penelitian ini menggunakan rancangan Cross Sectional.	sebagian besar dengan media informasi terhadap video pornografi baik yaitu 33 orang (50,8%) dan sebanyak 32 orang (49,2%) dengan media informasi terhadap video pornografi tidak baik. Hasil uji statistik dengan uji Chi Square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara media informasi dengan perilaku seksual pranikah ($p=0,018$).
7.	(Ajat Sudrajat, Gaung Eka Ramadhan). 2022	Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMAN 1 Kelayan Permai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan	Desain penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan metode cross sectional	responden yang terpapar mengonsumsi media pornografi sebanyak 62,9%, sedangkan yang tidak terpapar mengonsumsi media pornografi sebanyak 37,1%. Hasil uji statistik

				perilaku seksual pranikah pada remaja SMAN 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.	dengan responden adalah siswa-siswi kelas X, dan XI dari SMAN 1 Kelam Permaisejumlah 170responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.	didapatkan p value=0,000 artinya ada hubungan yang signifikan perilaku seksual pranikah.
8.	(Elvira Elvira Sutanto, Priyo Hastono, Siti Misyah) 2019	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja	Indonesia	engetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMA N 1 Pemali	Jenis penelitian kuantitatif dengan jenis non ekperimental rancangan <i>cross sectional</i> .	:Ada hubungan yang signifikan antara paparan media pornografi (<i>p-value</i> = 0.005),
9.	(Rosalia Dalima Padut, Bonavantura N. Nggarang, Angelina R. Eka). 2021	FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA KELAS XII DI MAN MANGGARAI	Indonesia	bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya sebanyak 57 responden (63,3%) mempunyai perilaku seksual tidak berisiko dan sebanyak 33

		TIMUR TAHUN 2021		perilaku seksual berisiko pada remaja kelas XII di MAN Manggarai Timur.		responden (36,7%) mempunyai perilaku seksual berisiko. Analisa bivariat memakai uji <i>chi - square</i> dengan $\alpha = 0,05$ (H_0 ditolak jika $p < \alpha$). Jenis kelamin ($p = 0,003$), paparan media pornografi ($p = 0,000$) ($p = 0,003$) mempunyai hubungan dengan perilaku seksual remaja kelas XII ($p < 0,05$).
10.	(Gisely Vionalita, Anatama Dhia Rachmah). 2022	Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Remaja	Indonesia	Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah remaja di SMK Ekonomika Limo.	Penelitian ini dikerjakan dengan metode kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Kesimpulan dari uji statistik yang dilakukan diperoleh bahwa ada hubungan yang bermakna antara keterpaparan konsumsi video pornografi dengan perilaku seks pranikah remaja di SMK Ekonomika Limo yaitu 0,016
11.	(Muhammad Regiansyah). 2020	Hubungan Paparan Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa SMA X Kota Tangerang Selatan Tahun 2020	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara	Desain penelitian yang dipakai adalah <i>cross sectional</i> .	konsumsi video pornografi, yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah dalam penelitian ini

				terpaan pornografi pada perilaku seksual pranikah pada siswa SMA X Kota Tangerang Selatan di 2020		
12.	(Rasoul Sadeghi & Victor Agadjanian) 2022.	Challenging the stigma of premarital sex in urban Afghanistan	Afganistan	untuk memeriksa sikap dan pengalaman seks pranikah di antara pemuda Afghanistan yang belum menikah dengan menghubungkan sikap dan perilaku ini	Survei menggunakan multistage cluster sampling dari remaja belum pernah menikah	tidak ada hubungan yang signifikan antara mengakses media video pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja yaitu 0,07.

3.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan 12 artikel diimana ialah 10 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional memperlihatkan bahwasannya para peneliti mengkategorisasikannya konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja pada kategorisasi yang berbeda yang bisa terlihat dari berbagai tingkatan konsumsi pornografi dengan prilaku seks pranikah pada remaja. Kemudian hal ini harus menjadi perhatian semua kalangan, baik keluarga maupun seluruh masyarakat sekitar.

3.3 TINGKAT KONSUMSI VIDEO PORNOGRAFI DENGAN PRILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA

Pada penelitian SUCI RAMADHANI, Elvira Elvira Sutanto, Rosalia Dalima Padu, Gisely Vionalita, dan Muhammad Regiansyah. mengatakan yang mengonsumsi pornografi melalui media seperti internet, terdapat prilaku remaja yang tidak mengakses media informasi dan remaja yang mengakses media informasi memiliki perilaku seksual lebih banyak. Lalu dalam penelitian Muthia Sari Mardha, Roichatul Djannah, Elpiana Sari, Ajat Sudrajat mengatakan remaja mengonsumsi informasi pornografi dan rangsangan melewati media dengan teknologi yang canggih dengan contohnya seperti: VCD, Smart Phone, buku stensilan, foto, majalah, internet serta lainnya jadi tak terhidarkan lagi. Remaja yang pada masa remaja menengah dan akhir ingin tahu dan ingin mencoba, akan mencoba

yang nampak ataupun mereka dengar dari media sosial. Dalam penelitian Yakobus Rasul Naimata mengatakan apa bila menunjukkannya korelasi positif terhadap kekuatan korelasi yang sangat kuat yakni apa bila terdapat hubungan terbalik antara tingkat penggunaan internet yang positif di kalangan remaja dan tingkat perilaku seksual pranikah yang menyimpang pada kelompok usia ini. Temuan analisis chi-square memperlihatkan hubungan yang signifikan secara statistik antar penggunaan median pornografi dan prevalensi aktivitas seksual pranikah di kalangan remaja ($P < 0,001$).

Dalam penelitian SUCI RAMADHANI, Muthia Sari Mardha Kemudian di temukan remaja yang memiliki perilaku seks pranikah pada remaja kategori remaja akhir dikemukakan bahwasannya remaja awal dan akhir mempunyai perilaku seksual lebih banyak remaja akhir dari pada remaja awal serta responden remaja awal dan akhir yang tidak mempunyai perilaku seksual adalah remaja awal. Hasil uji analisa chi square menunjukkannya adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian perilaku seksual terhadap remaja ($P = < 0,001$). jadi yang memiliki perilaku seks pranikah lebih besar adalah remaja katagori akhir.

Dalam penelitian SUCI RAMADHANI, Ajat Sudrajat, dan Muhammad Regiansyah. remaja berjenis kelamin laki-laki dan perempuan diketahui bahwasannya remaja yang mempunyai perilaku seksual terbanyak adalah remaja laki laki di bandingkan dengan

perempuan juga responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang tidak mempunyai perilaku seksual terbanyak adalah perempuan dari pada laki-laki. Sedangkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji analisa chi square adanya hubungan yang maknanya secara statistik antara kejadian perilaku seksual remaja dengan jenis kelamin ($P = 0,001$). Jika dibandingkan remaja perempuan, remaja laki-laki mempunyai risiko 1,553 kali lebih tinggi untuk melaksanakan perilaku seksual pada periode ini.

Dalam penelitian Roichatul Djannah, Yakobus Rasul Naimata, Ajat Sudrajat, Elvira Elvira Sutanto, Rosalia Dalima Padu Didapatkan bahwa tidak hanya konsumsi pornografi saja yang bisa menyebabkan terjadinya perilaku seks pranikah terhadap remaja tetapi siswa dengan pengetahuan remaja dengan perilaku seksual pranikah juga berpengaruh, siswa dengan pengetahuan remaja dengan perilaku seksual pranikah terbanyak dengan pendidikan rendah Berdasarkan hasil analisa statistik dengan memakai uji korelasi menunjukkan bahwasannya adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah remaja.

Kemudian ditemukan Beberapa perilaku seks pranikah pada remaja yaitu berpegangan tangan memperlihatkan persentase paling besar pertama, kemudian di susul persentase ke 2 terbesar adalah berpelukan, persentase terbesar ke 3 adalah Berciuman bibir, persentase terbesar ke 4 adalah meraba/merangsang, persentase

terbesar ke 5 adalah berhubungan seksual.

Sedangkan dalam penelitian beberapa negara yaitu thailand dan afganistan hubungan konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah adalah dalam penelitian Fusiyah Hayee mengatakan bahwa Mayoritas anak laki-laki kadang-kadang atau selalu menonton pornografi 83% sedangkan 60% anak perempuan kadang-kadang atau selalu menonton pornografi hasil penelitian mengatakan bahwasannya adanya hubungan yang signifikan antara konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah jai dalam penelitian ini yang lebih beresiko adalah jenis kelamin laki-laki daripada jenis kelamin perempuan. Peserta yang berpengalaman secara seksual memiliki katagori remaja menengah dan akhir pada saat debut seksual mereka dan 96% dari mereka melakukan debut seksual dengan lawan jenis, Sebagian besar dari mereka (90,5%) pernah berhubungan seks dengan pasangannya.

Sedangkan dalam penelitian afganistan Rasoul Sadegh, menyatakan bahwasannya tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi pornografi dengan perilaku seks pranikah pada remaja tetapi hal yang di temukan ialah pola asuh orang tua dan pengaruh teman seumuran yang beresiko.

3.4 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam mengerjakan penelitian ini, terdapat adanya kendala dan hambatan dalam mengerjakan penelitian ini. Namun, hal tersebut

bukan dikarenakan faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi yakni:

Penelitian yang dilaksanakan di luar Indonesia masih kurang, sehingga peneliti hanya bisa melihat artikel yang mempunyai akses teks lengkap gratis dari setiap basis data, yang akibatnya kurangnya informasi bernuansa yang seharusnya tersedia dari artikel yang didapati lewat pencarian kata kunci di basis data. Misalnya, masih banyak artikel yang tidak menjelaskan tingkat paparan pornografi dengan pengetahuan seks pranikah.